

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan analisis rantai nilai pada aktivitas yang membentuk nilai dan yang menjadi pemicu biaya bagi perusahaan. Dengan adanya penjelasan penggunaan analisis rantai nilai diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak manajemen untuk melakukan pengendalian biaya secara lebih baik agar tercapainya keunggulan kompetitif perusahaan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis, lisan, perilaku, dan fenomena. Pendekatan kualitatif diarahkan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam aktivitas utama maupun aktivitas pendukung perusahaan masih terdapat beberapa aktivitas tidak bernilai tambah yang menjadi pemicu biaya atas biaya yang tidak bernilai tambah, perusahaan dirasa kurang mengenali pemicu biaya dari setiap biaya yang dikeluarkan sehingga menyulitkan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya yang menghambat.

Didalam hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat aktivitas nilai yang menyerap biaya terbesar yaitu aktivitas nilai kritis yang berpengaruh dalam melakukan pengendalian biaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Dari hasil pembahasan diperoleh simpulan bahwa pada aktivitas utama dan pendukung perusahaan masih terdapat aktivitas tidak bernilai tambah yang dilaksanakan tanpa memberikan nilai tambah sehingga menimbulkan biaya tidak bernilai tambah. Dari simpulan tersebut saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah perusahann hendaknya mengeliminasi biaya atas aktivitas tidak bernilai tambah dan menghapus aktivitas tidak bernilai tersebut. Perlunya perusahaan lebih mengenal setiap aktivitas nilai untuk melakukan efisiensi biaya agar keunggulan kompetitif perusahaan dapat tercapai.

Kata Kunci : Rantai Nilai, Keunggulan Kompetitif